

Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature
2809-350x [Online] 2809-6312 [Cetak]
Tersedia Online: [Al-Mashadir \(iain-manado.ac.id\)](http://Al-Mashadir(iain-manado.ac.id))

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII A DI MTs NEGERI 1 PLUS RISET MANADO

Dwichandra Setyorini

IAIN Manado, Manado, Indonesia

dwichandra.setyorini@iain-manado.ac.id

Muh. Husni Mubarak

IAIN Manado, Manado, Indonesia

husni.mubarak@iain-manado.ac.id

Satriani

IAIN Manado, Manado, Indonesia

satrianiqwee@iain-manado.ac.id

Nur Fitriani Zainal

IAIN Manado, Manado, Indonesia

nur.zainal@iain-manado.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII A di MTsN 1 Plus Riset Manado. Penelitian ini menerapkan Jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 32 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan Observasi, tes/lembaran soal, dan Angket. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan desain Kemmis dan MC. Taggart. Teknik analisis adalah Kuantitatif dan Kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar pra-siklus diperoleh rata-rata 40,93 dengan ketuntasan klasikal 3,12%, Siklus I diperoleh rata-rata 66,25 dengan ketuntasan klasikal 40,62%, dan siklus II diperoleh rata-rata 85,31 dengan ketuntasan klasikal 87,50%. Berdasarkan data hasil belajar, terbukti dengan menerapkan Media

Pembelajaran Wordwall hasil belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII A di MTsN 1 Plus Riset Manado mengalami peningkatan. Serta menunjukkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Wordwall, Hasil Belajar Siswa, Bahasa Arab.*

Abstract

This research aims to implement the *Wordwall* Learning Media to Improve Arabic Language Learning Outcomes for Grade VIII A Students at MTsN 1 Plus Riset Manado. The research employs the Classroom Action Research Method. The subjects of this study are Grade VIII A students totaling 32 participants. Data collection methods include Observation, tests/questionnaires, and Surveys. The research method is Classroom Action Research with Kemmis and MC. Taggart design. Analysis techniques are Quantitative and Qualitative. The results of the study show that the pre-cycle learning outcomes averaged 40.93 with a classical completeness of 3.12%, Cycle I averaged 66.25 with a classical completeness of 40.62%, and Cycle II averaged 85.31 with a classical completeness of 87.50%. Based on the learning outcome data, it is evident that the implementation of the *Wordwall* Learning Media can improve Arabic Language Learning Outcomes for Grade VIII A Students at MTsN 1 Plus Riset Manado. As well as this study shows effectiveness and efficiency in the learning process.

Keywords: *Wordwall Learning Media, Student Learning Outcomes, Arabic Language.*

PENDAHULUAN

Persepsi negatif Bahasa Arab menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya minat belajar. Beberapa siswa menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, atau tidak berguna dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dan siswi tidak melihat nilai tambah dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga kurang termotivasi untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran yang serius. Selain itu metode pengajaran yang kurang efektif juga dapat menjadi faktor penyebab kurangnya minat siswa (Mumtazul, 2017). Jika metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik atau tidak interaktif, siswa cenderung menjadi bosan dan kehilangan minat dalam proses pembelajaran. Metode yang terlalu

berfokus kepada pemberian materi secara pasif tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat membuat siswa kehilangan motivasi dan minat.

Metode guru dalam mengajar bahasa Arab juga dapat mempengaruhi minat siswa. Jika guru tidak mampu menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan menarik, siswa mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, hal ini dapat menurunkan kepercayaan diri mereka dan mengurangi pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru. Hal ini juga dapat berimplikasi terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan harian yang belum tuntas dalam pembelajaran bahasa Arab.

Solusi mengatasi masalah ini yaitu perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat membantu meningkatkan minat siswa sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa. Guru juga perlu mengembangkan keterampilan mengajar bahasa Arab yang efektif, dengan menggunakan media pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu baik berupa sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pihak pengirim kepada pihak penerima (Batubara, 2022). Media pembelajaran *Wordwall* adalah media interaktif berbasis games yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan variasi, umpan balik, dan *Wordwall* mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

Proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII A bersifat monoton, guru bahasa Arab hanya menjelaskan materi yang diberikan kepada siswa, dan siswa hanya memperhatikan, mencatat kemudian menghafalkan materi yang diberikan tanpa adanya alat media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran. Di MTs Negeri 1 Plus Riset Manado memiliki potensi untuk menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, karena di sekolah mengizinkan siswanya menggunakan

smartphone untuk membantu proses pembelajaran, terdapat *wifi*, *Proyektor LCD* yang mendukung proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media Pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafalkan kosakata Bahasa Arab dan dapat berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab (Mayori et al., 2020). Dengan penerapan media tersebut, diharapkan dapat memantapkan peningkatan hasil belajar siswa serta mengarahkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Wordwall*

1. Media Pembelajaran

Usep Setiawan menjelaskan media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi dapat lebih mudah dipahami serta menarik minat belajar peserta didik untuk belajar lebih lanjut. (Zain, 2012) Media dalam bahasa Arab adalah alat perantara yang mengantarkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam hal ini, Media yang dikenal sebagai alat, baik itu bersifat elektronik ataupun yang non-elektronik dijadikan sarana dalam menyampaikan atau menghubungkan komunikasi dapat disebut sebagai media.

Pada pendapat lain, media pembelajaran menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, menempatkan media sebagai alat bantu yang bisa berupa apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapainya tujuan pembelajaran. (Anwar, 2021). Maka dari itu, media dipersepsikan sebagai alat bantu penunjang untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran

yang digunakan oleh pendidik, alat-alat pembelajaran yang digunakan pendidik seperti buku, papan tulis, spidol, pengeras suara, dan media elektronik. apabila alat-alat tersebut digunakan dan dijadikan sumber informasi pembelajaran, maka disebut media pembelajaran.

2. Media Pembelajaran *Wordwall*

Media Pembelajaran *Wordwall* merupakan sebuah website permainan online yang digunakan untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas. *Wordwall* menyediakan banyak pilihan pengaturan untuk menggunakan template atau tema (Minarta & Pamungkas, 2022). Pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah mengaksesnya melalui perangkat yang telah terkoneksi dengan internet / wifi.

Media pembelajaran *Wordwall* ini dapat dijadikan referensi terbaik dalam pemberian tugas ataupun evaluasi pembelajaran. Media pembelajaran *Wordwall* sendiri merupakan salah satu *games* edukasi yang bersifat digital dan dirancang untuk menjadi media pendukung pengajaran, juga pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi media interaktif. Berikut adalah jenis aktivitas dan permainan yang dapat dibuat dengan *Wordwall* (Fauqannuri, 2022): Kuis Acak, *Game* mencocokkan, Membuka Kotak, Kuis *game show*, Kuis Kartu *Random*, Kuis Menemukan tikus, Kuis memecahkan balon, Kuis Pesawat terbang, Menyusun Silang kata, *Matc-up*.

Wordwall menyediakan jenis aktivitas yang masih banyak lagi, dan pendidikan dapat memodifikasikan aktivitas yang telah dibuat dengan *template* yang dapat diakses dengan cepat dan mudah di *platform Wordwall*. Sudah pasti bahwa semua media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, termasuk media pembelajaran *Wordwall* sekalipun. Namun, terlepas dari kekurangan, terdapat beberapa kelebihan dari media pembelajaran *Wordwall* yang dapat dimanfaatkan oleh guru, yang di antaranya; 1) guru dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang

menyenangkan dan menarik bagi siswa. 2) Penggunaan media *Wordwall* bisa diakses dengan mudah menggunakan perangkat elektronik berupa *smartphone* dan laptop. 3) Fitur yang terdapat di *Wordwall* untuk satu akun diberikan gratis 5 desain permainan. 4) Terdapat delapan belas *template* yang disediakan dan dapat dengan mudah mengganti *template* dengan sekali klik. 5) Hasil atau nilai yang diperoleh oleh *game* bisa di unduh dengan format pdf (Febrianingsih, 2021).

B. Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar

Arif Rahim Menjelaskan hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pengalaman belajar. Sedangkan menurut Romiszowski mengartikan Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar, kemampuan yang dimaksud berupa pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran dan memperoleh nilai. Nilai tes yang tinggi merupakan tanda keberhasilan belajar yang baik sedangkan nilai tes yang rendah merupakan tanda kegagalan dalam belajar. karena nilai tes dianggap mempunyai arti yang penting. Maka nilai tes menjadi tujuan atau target usaha peserta didik dalam belajar.

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar bahasa Arab dapat diketahui dengan dilakukannya pengukuran atau yang disebut dengan tes hasil belajar. Tujuan utama dilakukannya tes untuk mengetahui pencapaian atau peningkatan hasil belajar bahasa Arab yang diperoleh melalui bukti latihan-latihan yang diberikan, serta untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi mata pelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa kelas VIII A mengalami peningkatan melalui perbandingan skor tes pada pre-test sebelum menerapkan *treatment* dan *post-test* setelah menerapkan *treatment*

penggunaan media pembelajaran bahasa Arab. Dengan melihat tingkat ketercapaian hasil belajar secara klasikal, klasikal adalah jika suatu dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat lebih dari 85% siswa yang tuntas belajarnya, dan untuk melihat ketuntasan secara individu maka setiap siswa harus mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah yakni nilai 75. (Waspodo et al., 2013)

2. Pelajaran Bahasa Arab

Pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan serta meningkatkan sikap positif siswa terhadap bahasa Arab. Dapat diartikan juga sebagai ilmu yang perlu dipelajari siswa sebagai sarana komunikasi dan untuk memahami sumber-sumber ajaran yaitu al-Quran dan hadis. Maka dari penjelasan diatas menjelaskan bahwa setiap orang harus belajar dan memahami bahasa Arab. Selain sebagai sarana komunikasi dengan sesama, bahasa Arab juga menjadi bahasa kita (umat islam) untuk berkomunikasi dengan Allah Swt. melalui doa, zikir, permohonan dan lainnya. Sehingga dengan mempelajari bahasa Arab dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah, yang diwujudkan dalam hubungan baik manusia dengan Allah dan sesama manusia.

Aspek-aspek yang terdapat didalam ruang lingkup bahasa Arab sebagai berikut:

- a) *Mufradat* disebut juga kosakata ialah berupa gambar atau daftar kata-kata beserta artinya yang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b) *Nāhwu* atau tata bahasa ialah berupa aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa.
- c) *Al Istimā'* atau mendengarkan adalah mendengarkan percakapan berupa cerita (*hiwar*).

- d) *Al-Kalām* atau percakapan berupa percakapan yang dipraktikan oleh siswa secara langsung.
- e) *Al-Qirā'ah* atau membaca ialah berupa bacaan teks yang dibaca siswa.
- f) *Kitābah* atau menulis ialah berupa latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. (Eka Wati, 2013)

Pada pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat keterampilan atau empat maharoh yang dipelajari oleh peserta didik, yakni keterampilan: mendengar (*Al Istimā'*), berbicara (*Al-Kalām*), membaca (*Al-Qirā'ah*), menulis (*Kitābah*). (Febrianingsih, 2021)

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), Penelitian Tindakan kelas, ialah penelitian refleksi diri dengan tujuan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki praktik kinerja yang dilakukan sendiri sehingga hasil belajar siswa meningkat (Qadir, 2021) . Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat tepat digunakan peneliti dikarenakan diadakan di dalam sebuah kelas dan memfokuskan kepada masalah-masalah yang terjadi dalam kelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan bantuan media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang akan digunakan peneliti ialah media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTs Negeri 1 Plus Riset Manado.

Model desain Kemmis dan Mc Taggart yang digunakan peneliti (Eka Wati, 2013), dapat diuraikan Pelaksanaan Siklus Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat langkah yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum pelaksanaan siklus penelitian terlebih dahulu dilaksanakan pra siklus sebagai tahap

awal dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII A sekolah MTs N 1 Manado Plus Riset yang berlokasi di Jalan, Kuala Buha Bailang, Kecamatan Bunaken, Kota Manado tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan waktu penelitian pada bulan Juni - Agustus 2023.

HASIL

Pada Penelitian ini menerapkan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan Hasil Belajar bahasa Arab bagi Siswa Kelas VIII A di MTsN 1 Plus Riset Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2023 untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu peneliti bertindak sebagai guru untuk menyempurnakan proses pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Pembahasan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus pada masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu, pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap tahapan dilaksanakan pada satu kelas, didampingi oleh observer atau guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Plus Riset Manado yang bernama bapak Drs. Affandy Butjong. Berikut adalah hasil penelitian penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTsN 1 Plus Riset Manado.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dimana masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Pelaksanaan Pembelajaran disusun sesuai RPP yang dibuat. Berdasarkan hasil temuan guru, siswa dan siswa pada setiap siklusnya maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Hasil Observasi siswa siklus 1 dan siklus 2

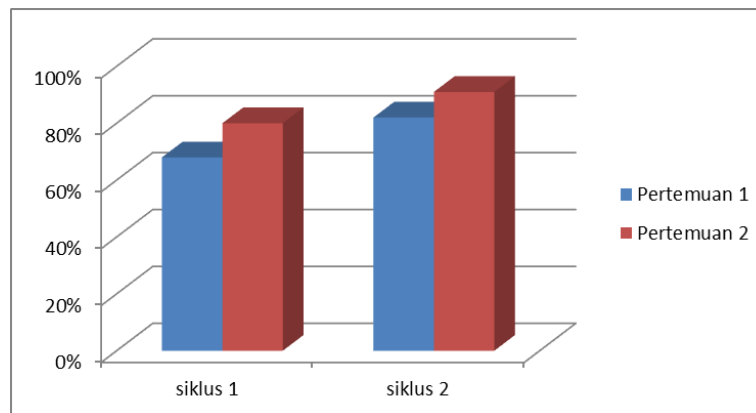


Diagram 1 Hasil Observasi Siswa Siklus 1 dan 2

Berdasarkan diagram 1 Hasil data observasi siswa siklus 1 dan 2 diperoleh dari observasi yang dilakukan guru didalam kelas dengan mengamati siswa pada setiap siklus pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh presentasi 68,5% dan pada pertemuan yang kedua mengalami peningkatan 12,4% diperoleh presentasi hasil observasi siklus 1 pertemuan 2 ialah 80,9%. Maka rata-rata aktivitas belajar peserta didik yang didapatkan pada siklus 1 sebesar 74,70% dengan kriteria baik. Diperoleh data hasil belajar pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 82,8% kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 pertemuan 2 yakni 8,7% dimana data yang diperoleh sebesar 91,5%. Rata-rata Aktivitas belajar peserta didik pada siklus 2 sebesar 87,15% dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat terjadinya peningkatan pada setiap siklus sebesar 12,45%. dikarenakan peserta didik sudah mulai memaksimal dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil Observasi Guru Siklus 1 dan siklus 2

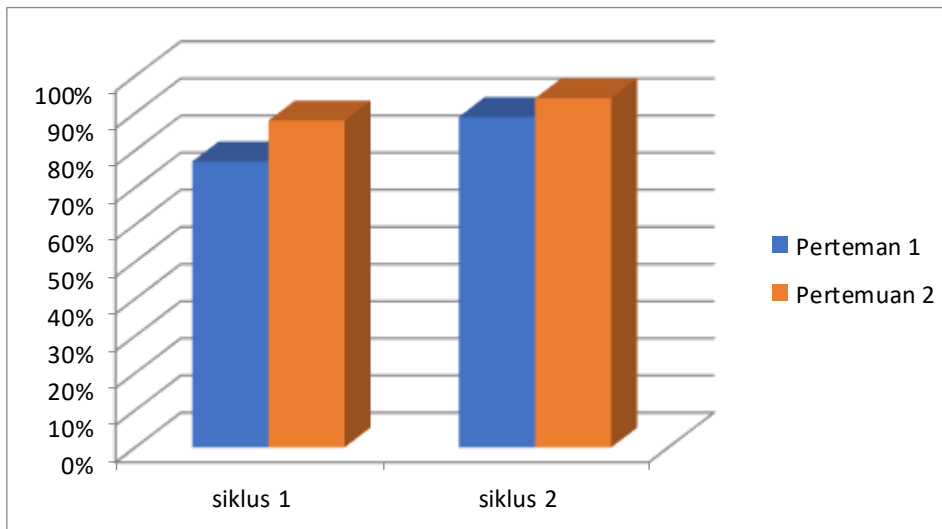


Diagram 2 Hasil Observasi Guru Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan diagram 2 hasil observasi guru siklus 1 dan siklus 2 yang diperoleh dari observasi yang dilakukan observer di dalam kelas dengan mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1 dan siklus 2 dengan subjek peneliti yang bertindak sebagai guru yang menerapkan media pembelajaran *Wordwall* pada peserta didik kelas VII A di MTs Negeri 1 Plus Riset Manado tahun ajaran 2023-2024 dan guru bertindak sebagai observer. Dapat dilihat pada gambar 2 presentasi yang diperoleh dalam hasil observasi guru pada siklus 1 pertemuan 1 ialah 77% kemudian naik pada pertemuan kedua menjadi 88% dan pada siklus 2 pertemuan 1 diperoleh data presentasi 89% dan pada pertemuan kedua diperoleh 94% dapat dilihat bahwa pada setiap siklus pertemuan mengalami peningkatan dalam aktivitas guru, namun dalam peningkatan tersebut terdapat hal-hal yang harus diperbaiki guru dalam setiap pertemuan siklus untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Data penelitian yang diperoleh dari hasil belajar bahasa Arab Siklus I dan II dengan menggunakan Media Pembelajaran *Wordwall*. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus I dan Siklus II

***No	Indikator	Pre-Test	Post Test	
			Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	40,93	66,25	85,3125
2	Nilai Minimal	20	20	50
3	Nilai Maksimal	80	100	100
4	Tingkat Ketuntasan	3,12%	40,62%	87,50%

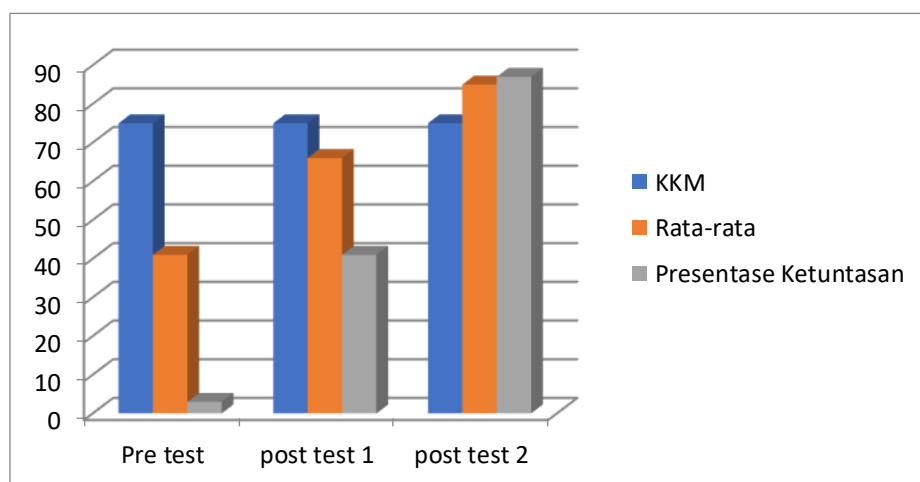


Diagram 2 Hasil Belajar Peserta didik siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan diagram 3 Hasil belajar peserta didik yang diperoleh dalam melaksanakan tes kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada setiap siklus, tingkat ketuntasan yang didapat peserta didik pada pra siklus diketahui Pre-Test sebesar 3,12% sedangkan pada post-test 1 (siklus 1) tingkat

ketuntasan peserta didik 40,62%, terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada post-test 2 (siklus II) sebesar 87,5%, Capaian indikator keberhasilan setelah pelaksanaan Post-Test (siklus II) telah tercapai sebesar 87,5%

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran Bahasa Arab siklus I dan siklus II dengan menggunakan Media Pembelajaran *Wordwall* terdapat 3 temuan penting, yakni :

- a. Adanya Peningkatan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus lainnya

Data yang diperoleh pada hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diatas menunjukkan bahwa pada rata-rata hasil belajar pre-test 40,93 ke post-test 1 (siklus 1) 66,25, hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, kemudian rata-rata hasil belajar siswa pada post-test 1 (siklus 1) 66,25 ke post-test 2 (sikls 2) 85,31, ini menunjukkan adanya peningkatan siklus 1 ke siklus 2.

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat menunjukkan keberhasilan pembelajaran menggunakan media belajar *Wordwall*. Hasil dari penelitian sebelumnya bahwa hasil belajar dapat meningkat melalui media pembelajaran *Wordwall*, karena media pembelajaran *Wordwall* memberikan kesempatan siswa dengan bermain sambil belajar, selain itu tampilan yang bervariasi membuat siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ini sesuai dengan pernyataan Syaiful Bahri dan Aswan Zain bahwa media pembelajaran membantu mencapai tujuan pembelajaran. Bahwa media pembelajaran membantu ketercapaian tujuan pembelajaran (Zain, 2012).

b. Media pembelajaran *Wordwall* membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien

Peneliti menemukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* lebih efektif dari konvensional. Hal ini dikarenakan siswa cepat memahami materi yang diberikan. Hasil belajar dari 2 siklus menunjukkan keefektifan media sangat baik dengan dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Septy Nurfadhila mengenai Media pendidikan dapat diartikan sebagai alat fisik dan non fisik yang digunakan untuk menunjang antara guru dan siswa dalam pemahamannya terhadap materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. (Zain, 2012). Sebagai penguat, peneliti juga menemukan hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik menjawab setuju dalam penggunaan media pembelajaran *Wordwall* untuk membantu mereka memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tanggapan peserta didik dengan menggunakan item kuesioner.

KESIMPULAN

Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII A di MTs Negeri 1 Plus Riset Manado tahun ajaran 2023-2024. Aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 74,70% dengan kriteria baik dan pada siklus II dengan kriteria baik 87,15%, peningkatan yang dirasakan sebesar 12,45%. Dan rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 66,25 dan pada siklus II 85,31. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 40,62% dan peningkatan pada siklus II sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa Arab memperoleh respon dan hasil positif, dengan diperolehnya peningkatan hasil belajar. Selain itu, penggunaan media mendorong efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Pendidikan Al-quran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 3(1), 44–50.
- Batubara, H. H. (2022). *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing.
- Eka Wati, D. (2013). *Ragam Strategi Pembelajaran*.
- Fauqannuri, I. R. (2022). *Penerapan Media Berbasis Wordwall dalam meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Panji Situbondo*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 2721–7078. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Hidayati, H. (2022). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DALAM METODE CERAMAH*.
- Mayori, E., Turohmah, F., & Sari, R. Y. (2020). Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(2), 52. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i2.2634>
- Minarta, sakinata maulidina, & Pamungkas, heni purwa. (2022). Efektivitas Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI, 189–199.
- Mumtazul, F. (2017). Konsep Pendidikan Islam: Pendekatan metode Pengajaran. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 1, 116–128.
- Qadir, A. (2021). Penilaian Pendidikan dalam Penelitian Tindakan Kelas. In Ngalimun (Ed.), *Ngalimun*, (1st ed., Vol. 1). Penerbit Parama Ilmu Yogyakarta.
- Waspodo, Rahma, N. A., & Yuliawati, E. (2013). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENGEMUKAKAN PENDAPAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER (STUDI PADA SISWA KELAS VIII A SEKOLAH MENENGAH*. September.
- Zain, S. B. dan A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.